

[illegible]

	<p>dengan bimbingan guru BK</p> <p>d) Peserta didik menyaksikan tayangan video tentang etika di media social yang ditampilkan</p> <p>e) Peserta didik mengulas video yang baru ditayangkan dengan arahan dari guru BK</p> <p>f) Peserta didik mendapatkan tugas menyusun slogan atau poster dengan tema etika di media social yang selanjutnya di posting pada media social yang dimiliki</p> <p>Pertemuan 2</p> <p>a) Peserta didik mempresentasikan hasil karyanya berupa slogan atau poster dengan tema etika di media social yang telah di posting pada media social mereka</p> <p>b) Peserta didik lain beserta guru BK memberikan balikan terhadap hasil karya temannya</p> <p>c) Peserta didik membuat komitmen pada diri untuk beretika dalam menggunakan media sosial</p> <p>3. Tahap Penutup</p> <p>a) Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait materi etika di media sosial</p> <p>b) Guru BK memberikan apresiasi atas partisipasi aktif siswa dalam proses layanan</p> <p>c) Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang</p> <p>d) Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</p>	<p>30'</p> <p>5'</p>
4.	<p>Evaluasi</p> <p>a) Evaluasi Proses Memperhatikan proses layanan terutama keaktifan dan sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan</p> <p>b) Evaluasi Hasil : Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain mencakup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (<i>Understanding</i>) pemahaman peserta didik terhadap materi etika di media sosial 2. (<i>Comfortable</i>) sikap/perasaan yang dialami peserta didik setelah menerima layanan tentang etika di media sosial 3. (<i>Action</i>) rencana Tindakan yang akan diambil peserta didik setelah menerima layanan dalam bentuk karya 	
5	<p>Tindak lanjut Memberikan tindak lanjut layanan bagi peserta didik yang membutuhkan, misalnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan kelompok untuk lebih memahami implementasi etika di media sosial 2. Konseling Individu bagi peserta didik jika ada yang melanggar etika di media sosial 	

Lampiran:

1. Materi
2. Instrumen evaluasi

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Bangilan

Bangilan,
Guru BK

SUKONO, S.Pd., M.Pd.

Pembina Tk. I

NIP. 196604191989011002

RENDI ADAM, S.Pd., Gr.

NIP. 199102132019031010

ETIKA BERMEDIA SOSIAL

A. Pengertian Etika Bermedia Sosial

William Chang (2019) menyebutkan etika adalah suatu norma atau aturan yang dipakai sebagai pedoman dalam berperilaku di masyarakat bagi seseorang terkait dengan sifat baik dan buruk. Media sosial menurut Rafi Saumi Rustian (2020) adalah sebuah media online, dimana para penggunaannya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi baik berupa blog, jejaring sosial, forum dan dunia virtual lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas etika bermedia sosial dapat diartikan sebagai norma, nilai, aturan atau ukuran tingkah laku yang harus dipatuhi dalam kegiatan bermedia sosial dalam pergaulan sehari-hari. Sebagai makhluk sosial, manusia dalam hidupnya tidak terlepas dari komunikasi. Di zaman yang serba digital seperti sekarang, media sosial sudah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat khususnya kalangan remaja. Oleh karena itu etika dalam bermedia sosial sangat diperlukan untuk dipatuhi agar kita tidak terjebak dalam hal-hal yang tidak diinginkan.

B. Jenis-Jenis Media Sosial

Berdasarkan apa yang dirangkum dalam situs Liputan6.com, jenis-jenis media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia khususnya di kalangan remaja antara lain: Youtube, Instagram, Facebook, Twitter, Tik Tok, WhatsApp Messenger, Line, Pinteres, Telegram, dan Wchat.



Gambar 1. Macam-macam media sosial yang berkembang di masyarakat

C. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

1. Dampak Positif Media Sosial

Dalam bermedia sosial tentunya ada beberapa dampak yang akan terjadi, baik itu dampak positif maupun dampak negative. Berikut adalah beberapa dampak positif yang dimuat dalam portal online <https://portaflix.com> sebagai berikut:

a. Mudah Menjalin Pertemanan

Salah satu dampak positif terbesar dari media sosial adalah memudahkan kita menjalin pertemanan dan relasi.

Sebelum ada media sosial, cukup sulit untuk terhubung dengan orang-orang di sekitar kita atau di daerah lain, terkecuali apabila kita selalu proaktif dan supel untuk secara langsung menjalin pertemanan di kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Menjalin pertemanan melalui media

b. Medsos Menumbuhkan Empati

Melalui medsos kita dapat membagi pengalaman-pengalaman dan cerita pribadi, pendapat dan opini serta kepedulian terhadap sesuatu. Media sosial juga bisa menjadi sebuah *problem solving* permasalahan yang kita hadapi karena adanya kepedulian dan juga saran dari teman-teman kita di medsos.



Gambar 3. Sikap Empati muncul melalui media social

c. Komunikasi Menjadi Lebih Cepat

Awalnya komunikasi itu sangat terbatas oleh ruang dan waktu, adanya Media social menawarkan kesempatan untuk berkomunikasi dengan lebih cepat dan efisien, tidak perlu lagi adanya tatap muka langsung.

d. Medsos Membuat Dunia Terasa Kecil

Melalui media sosial kita dapat berkomunikasi dengan mudah dan efektif mulai dari skala kecil yaitu orang-orang terdekat kita, hingga skala global. Salah satu hal baik dari media sosial adalah kekuatannya untuk membuka dunia bagi kita, menjadikannya terasa lebih kecil daripada sebelumnya. Dengan adanya media sosial lokasi fisik seseorang menjadi kurang penting. Media Sosial telah membuat dunia menjadi tempat yang lebih kecil.



Gambar 4. Berkomunikasi langsung menggunakan media social

e. Medsos Membantu Menjalin Relasi

Hadirnya media social dapat menghubungkan kembali dengan orang-orang yang memiliki banyak kesamaan, dan adanya kesamaan itu sering menjadi titik awal untuk hubungan jangka panjang. Manfaat Positif Media Sosial dapat membantu membina persahabatan.



Gambar 5. Media social dapat menjalin relasi atau jaringan.

2. Dampak Negatif Media Sosial

Dalam situs kominfo disebutkan beberapa dampak negative yang harus kita ketahui dan kita hindari, diantaranya:

a. Dapat Membuat Candu Pengguna

Penggunaan media sosial yang terlalu sering dapat membuat si pengguna merasa candu dan cenderung malas melakukan kegiatan lain seperti mengerjakan pekerjaan kantor atau pekerjaan rumah. Ini tentu sangat tidak baik bagi kesehatan, khususnya pada anak remaja yang sering menggunakan media sosial secara berlebihan, terkadang hingga larut malam.



Gambar 6. Kecanduan Media social
Sumber Gambar : Teknologi.Id

b. Membuang Buang Waktu

Kebiasaan penggunaan media sosial terlalu lama akan membuat teman teman semua menghabiskan waktu di internet dan teman teman akan terus mengurangi waktu yang kalian miliki untuk kegiatan lain seperti, berkerja ataupun belajar, dengan seringnya berlama-lama bermedia social hal itu banyak menghabiskan waktu dengan kegiatan yang kurang bermanfaat.



Gambar 7. Terlalu lama bermedia social
banyak memakan/membuang waktu
Sumber : amirsilangit.com

c. Kurangnya Percaya Diri

Ketika teman teman terlalu sering menggunakan media sosial untuk melihat foto atau postingan orang lain, tentunya rasa kurang percaya diri akan selalu menyelimuti kita. Sebagai contoh, jika ada beberapa kalian yang membagikan foto mereka di media sosial dan berlatar belakang rumah mewah, mobil keren ataupun berlatar belakang sebuah pemandangan indah di negara orang, kalian pasti berbicara dalam hati seperti, **“Kapan ya bisa punya rumah mewah? “atau” Kapan ya punya mobil keren seperti itu? “** ataupun **“Bisa gak ya aku pergi jalan jalan keluar negeri ?** beberapa contoh tersebut terkdang dapat membuat diri menjdi minder karena merasa dirinya belum bias seperti mereka.



Gambar 8. Media Sosial dapat menjadikanseseorang minder atau tidak percaya diri Sumber : golife.id

D. Etika Menggunakan Media Sosial

Menurut Yuliana Usman (2019) ada beberapa etika yang harus dilakukan dalam menggunakan media sosial, diantaranya:

1. Memberikan Informasi Pribadi dan keluarga secara bijak

Sangat penting bagi kita untuk memperhatikan dalam membagikan

Informasi kepada khalayak umum, terutama yang berhubungan Informasi pribadi dan keluarga. Bagikanlah hal-hal yang bersifat umum. Hindari memberikan informasi yang bersifat privasi dan rahasia seperti ; nomor rekening dan nomor telepon, alamat rumah, , link, konflik keluarga dan foto-foto yang bisa membahayakan. Karna, Semua itu merupakan peluang seseorang untuk melakukan kejahatan dan kriminalitas terhadap kita.

2. Berkomunikasi dengan sopan santun

Gunakanlah Kaidah Bahasa dengan baik dan benar dalam berkomunikasi, baik itu dalam bentuk tulisan ataupun ucapan. Jangan Menggunakan Huruf Kapital semua, karna orang berpandangan kita yang menulis sedang marah. Buatlah tulisan tanpa singkatan yang sulit dimengerti.

3. Larangan menyebarkan konten Pornografi

Memang benar apapun yang kita posting di internet bebas tanpa dicekal, terutama konten pornografi yang sangat berbahaya bagi diri kita dan juga orang lain. Film porno akan merusak otak dan membuat kinerja otak akan semakin melemah.

4. Larangan mengganggu suku, agama, ras dan antargolongan (SARA)

Dalam memposting apapun di media social, jangan pernah memposting hal-hal yang sekiranya menyinggung atau menggagu suku, agama, ras dan golongan manapun. Jika kamu menyinggung hal tersebut, kamu bias berurusan dengan hokum yang berlaku.

5. Opini Pastikan ada fakta dan data

Jika ingin Membuat Suatu Opini ataupun suatu tulisan, Pastikan Fakta dan Data itu memang ada. *Think before you write* (Berpikirlah sebelum menulis). Begitu banyak media yang membuat opini tidak sesuai dengan Fakta dan Data yang ada. Mereka hanya mengedepankan bagaimana orang tertarik walau menempuh cara yang salah. Barhati- hatilah dalam beropini negatif pada seseorang, karna ini bisa dapat melanggar hukum mengenai UU ITE Pasal 27 ayat 3 tentang pencemaran nama baik di dunia maya.

6. Mengecek dan memastikan kebenaran Informasi

Bagi kita yang ingin membagikan suatu informasi kepada orang lain, agar mereka juga mendapatkan informasi yang telah kita lihat. Namun, Sebelum membagikannya kita pastikan kebenaran dan keakuratan dari informasi yang dibagikan. Jangan tetipu dengan judul yang seolah-olah benar, tapi nyatanya salah.

7. Menghargai hak cipta dengan menyebutkan sumber

Begitu banyak kasus yang kita lihat tentang pengambilan hak cipta seseorang dengan cara mengganti dan menghapusnya. Hak cipta ini bisa berbentuk hasil lukisan, gambar, lagu dan video. Sangat dianjurkan untuk mencantumkan sumber yang membuat sebagai penghargaan atas karya yang telah dihasilkan.

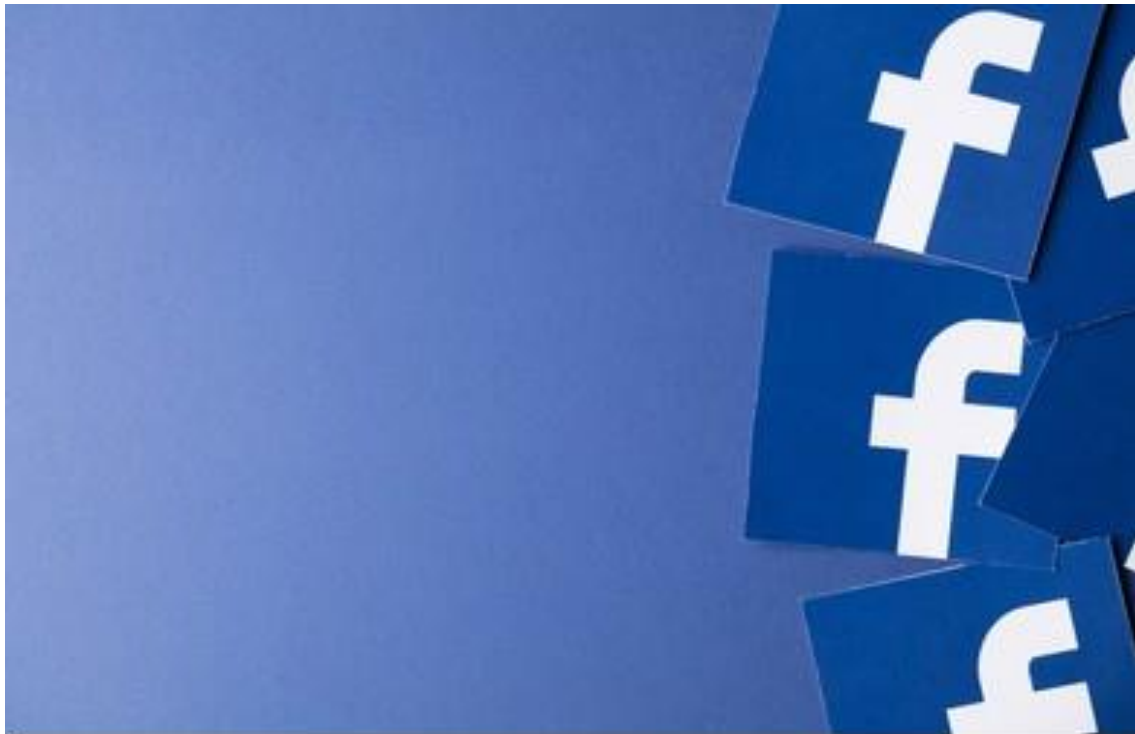
8. Hindari Menggunakan Medsos disaat Emosi sedang buruk

Emosi sangat mempengaruhi apa yang kita tulis, Menulis dan berkaryalah ketika Emosi sedang baik supaya apa yang kita buat bukan karna kebencian dan kemarahan terhadap seseorang. Karna, disaat Emosi sedang buruk, Bisa jadi apa yang kita buat bukanlah konsumsi public.

9. Hindari menggunakan Identitas Palsu

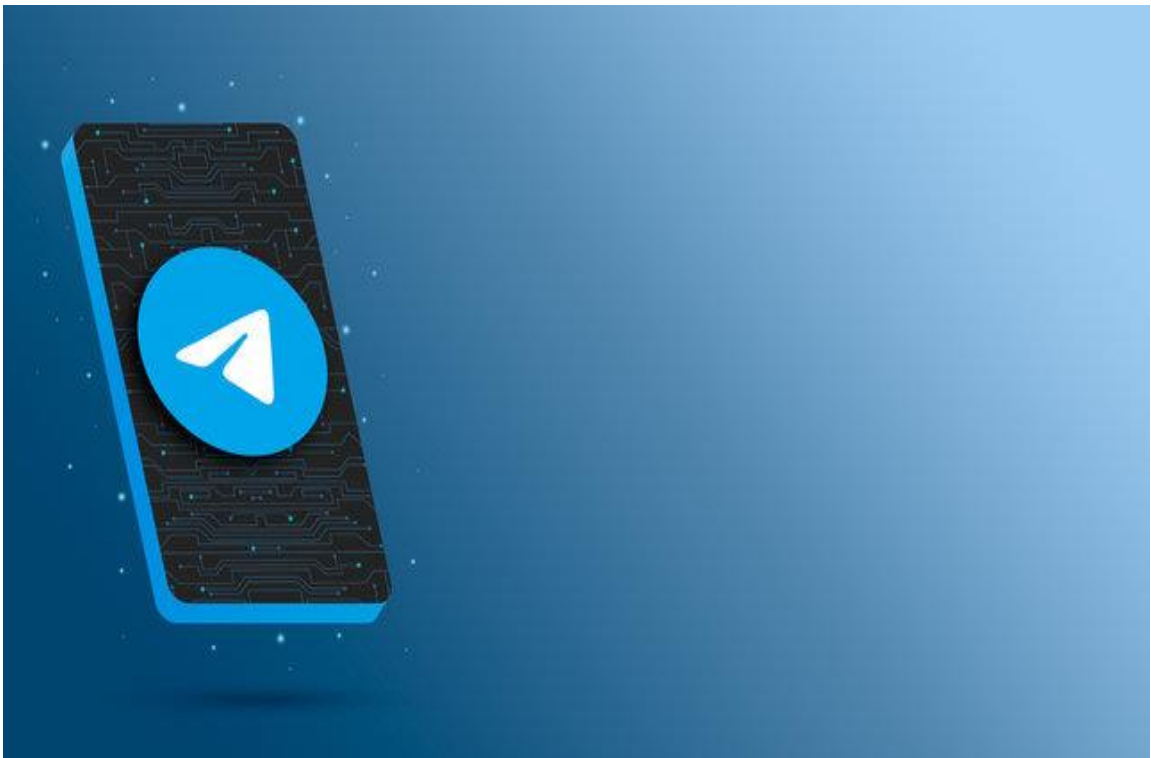
Begitu banyak cara yang dilakukan oleh seseorang untuk menjatuhkan Karakter orang lain, salah satunya menggunakan identitas palsu suatu tokoh pada akun facebook. Sehingga, nama tokoh tersebut menjadi bahan pembicaraan dan berdampak jelek terhadap tokoh tersebut. Biasanya orang seperti ini akan menyebarkan informasi bohong, menyesatkan, fitnah, mengadu domba, memperkeruh suasana, memanipulasi informasi, dan membunuh karakter pihak lain. Ini adalah termasuk perbuatan penipuan dan perbuatan yang sangat merugikan orang lain.

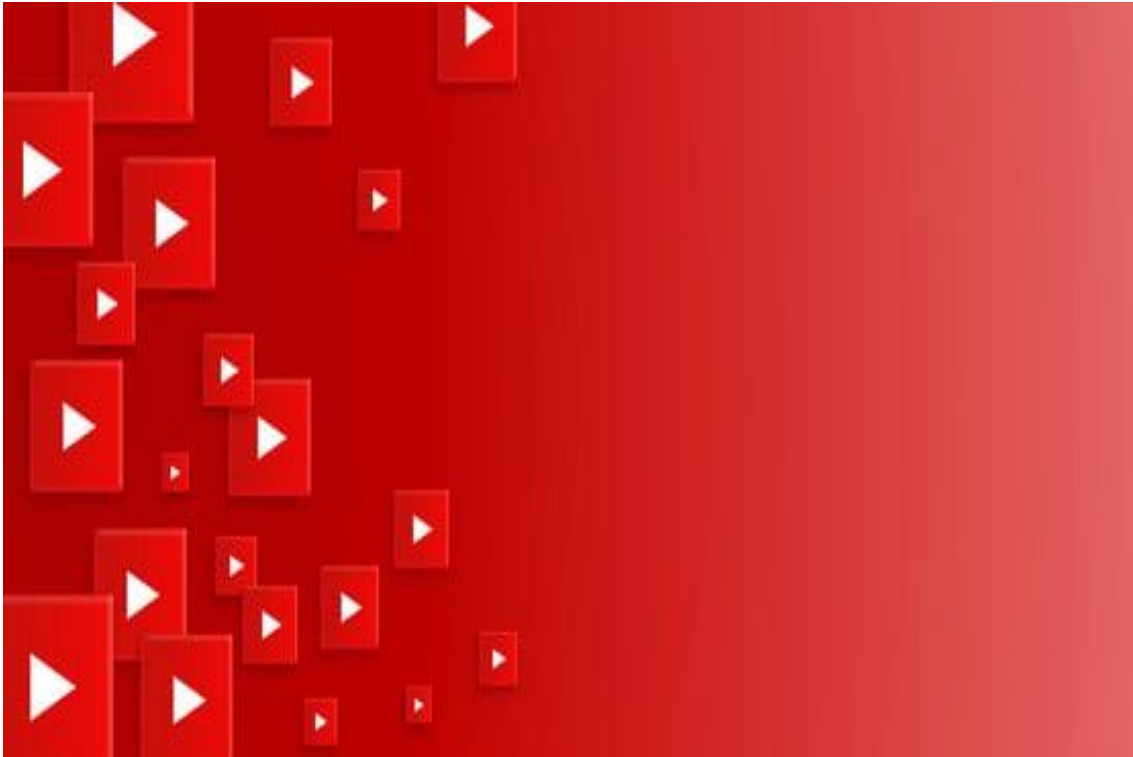
KARTU DISKUSI



shutterstock.com • 558278977









CONTOH HASIL POSTER



Lampiran 2: Instrumen Evaluasi

EVALUASI PROSES

Lembar Observasi Guru BK

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan tahapan yang direncanakan				
2	Peserta didik merespon setiap tahapan kegiatan yang dilalui dengan baik				
3	Peserta didik mengikuti kegiatan layanan dengan aktif bertanya				
4	Peserta didik nampak ceria (antusias) dalam mengikuti kegiatan layanan				
5	Peserta didik menyampaikan pendapat sesuai topik yang disampaikan				
6	Peserta didik aktif menyampaikan informasi dalam diskusi kelompok				
7	Peserta didik menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami				
8	Peserta didik aktif merespon pendapat/ memberikan balikan dengan baik				

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

2. Kategori hasil :

- a. Sangat Baik = 28 - 32
- b. Baik = 23 - 27
- c. Cukup = 18 - 22
- d. Kurang = - 17

Lembar Refleksi Diri Peserta Didik

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang telah disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya materi yang telah disampaikan bagi kehidupan saya				
4	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi				
5	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih bermakna				

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 5 = 5$
Skor maksimal yang dicapai adalah $4 \times 5 = 20$
2. Kategori hasil
 - a. Sangat baik = 16 - 20
 - b. Baik = 11 - 15
 - c. Cukup = 6 - 10
 - d. Kurang = - 5

EVALUASI HASIL

Understanding (pemahaman baru)

Peserta didik memahami materi tentang Gaul di Medsos, *Why not?* melalui karya yang diunggah

Comfortable (Sikap)

Petunjuk : Berilah tanda cek (V) pada kolom YA jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TIDAK jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
SIKAP INGIN TAHU			
1	Saya berusaha mencari informasi mengenai etika di media sosial		
2	Saya berusaha mencari informasi mengenai bentuk-bentuk etika di media sosial		
3	Saya menanyakan manfaat etika di media sosial		
4	Saya mencari informasi mengenai upaya membiasakan diri beretika di media sosial		
SIKAP PERCAYA DIRI			
1	Memiliki pengetahuan tentang etika di media sosial		
2	Membuat & mengunggah karya hasil pemahamannya tentang etika di media sosial		
SIKAP KERJA SAMA			
1	Mendukung program sekolah dalam rangka beretika di media sosial		
2	Memberikan informasi tentang etika di media sosial kepada orang sekitarnya melalui karya yang diunggahnya di media sosial		

Rubrik Ketercapaian:

No	Prosentase “YA”	Tingkat Ketercapaian
1	69 – 100%	Tinggi
2	34 – 68 %	Sedang
3	0 – 33 %	Rendah

Action (Tindakan)

Peserta didik diminta untuk:

- Membuat karya berdasarkan pemahamannya tentang etika di media sosial sesuai dengan minatnya masing-masing baik berupa mind map, artikel, gambar/ poster, komik, video ataupun puisi
- Mengunggah hasil karyanya di media sosial
- Memberikan balikan pada hasil karya temannya